

**INSTING LEBAH DALAM ALQURAN
PERSPEKTIF ZAGHLUL AN-NAJJAR
(Studi atas Kata *Awḥā* dalam Surah an-Nahl Ayat 68)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya
untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan tugas akhir
memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1)



Oleh:

Siti Umaisaroh
NIM: E93218130

**PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Umaisaroh

NIM : E93218130

Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir

Dengan ini saya menyatakan bahwa secara keseluruhan skripsi ini adalah hasil penelitian sendiri terkecuali beberapa bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 25 Januari 2022

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah Indonesian banknote. The banknote is partially visible, showing the number '1000' and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and 'SERBIMERKA'. The signature is stylized and covers most of the banknote's details.

Siti Umaisaroh
(NIM. E93218130)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi dari mahasiswa:

Nama : Siti Umairah

NIM : E93218130

Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir

Judul Skripsi : INSTING LEBAH DALAM ALQURAN PERSPEKTIF
ZAGHLUL AN-NAJJAR (Studi atas Kata *Awḥā* dalam Surah an-
Nahl Ayat 68)

Telah mengoreksi dan menyatakan skripsi ini telah memenuhi syarat untuk diujikan. Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 25 Januari 2022
Pembimbing



Drs. Umar Faruq, MM
(NIP. 196207051993031003)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Insting Lebah Dalam Alquran Perspektif Zaghlul An-Najjar (Studi atas Kata *Awḥā* dalam Surah an-Nahl Ayat 68)” yang ditulis oleh Siti Umairah telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 3 Februari 2022.

Tim Penguji:

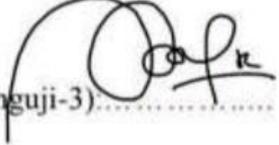
1. Drs. Umar Faruq, MM
NIP. 196207051993031003

(Penguji-1).....

2. Dr. Moh. Yardho, M.Th.I
NIP. 198506102015031006

(Penguji-2).....

3. Dr. Abu Bakar, M.Ag
NIP. 197304041998031006

(Penguji-3).....

4. Drs. Fadjarul Hakam Chozin, M.M.
NIP. 195907061982031005

(Penguji-4).....

Surabaya, 7 Februari 2022

Dekan,



Prof. Dr. Kunawi, M.Ag
NIP. 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Umairah
NIM : E93218130
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Alquran dan Tafsir
E-mail address : sitiumairah16@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi tesis disertasi n-lain (.....)

yang berjudul :

Insting Lebah dalam Alquran Perspektif Zaghlul an-Najjar (Studi atas

Tafsir al-Ayat al-Kauniyyah fi al-Qur'an al-Karim)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Januari 2022

Penulis

Siti Umairah
(NIM. E93218130)

Matematika UIN Raden Intan Lampung, 2019. Penelitian ini mengungkap adanya konsep matematika, yaitu geometri dalam pembuaatan rumah lebah/sarang lebah yang ternyata hal ini telah diungkap oleh Alquran secara tersirat dalam *surāh an-naḥl* ayat 68-69.

3. Makna Edukatif Perilaku Lebah dalam Alquran (Studi Analitik *Surāh an-Naḥl* Ayat 68-69), karya Anik Islahul Amer, skripsi jurusan Tafsir Hadis IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011. Penelitian ini memperlihatkan beberapa hal yang dapat diambil sebagai pelajaran dari perilaku lebah melalui tafsir *surāh an-naḥl* ayat 68-69.
4. Lebah dalam Perspektif Alquran Kajian atas Pemikiran Tantawi Jauhari, karya Fauzul Imam dan Abdal Yusro al-Anshor, artikel dari jurnal Dosen Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab IAIN “SMH” Banten, 2013. Penelitian dalam jurnal ini membahas lebah secara umum dari perspektif Tantawi Jauhari dalam menafsirkan *surāh an-naḥl* ayat 68-69.
5. Konsep Keteladanan dalam *Surāh an-Naḥl* Ayat 68-69 dan Relevansinya dengan Kompetensi Pendidikan, karya Dewi Muniroh, skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo, 2017. Penelitian ini bertujuan mengeksplor perilaku baik lebah yang kemudian dikaitkan dengan konsep keteladanan dalam kompetensi pendidikan.
6. Serangga dalam Perspektif Alquran (Studi Tafsir Tematik), karya Lilatun Ni'mah, skripsi jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir IAIN Ponorogo, 2019. Penelitian ini berisi tentang macam-macam serangga yang disebut Alquran serta dilihat pula dari segi saintifiknya.

untuk mendapatkan kesenangan, kepuasan, kenikmatan dan menghindari segala bentuk kesusahan), yakni membuat sarang sebagai tempat tinggal (mendapatkan kenikmatan) bukan disembarang tempat (menghindari kesusahan "mangsa/gangguan eksternal")

B. Insting Hewan dalam Alquran

Perlu diketahui bahwa Allah SWT menciptakan makhluknya di dunia ini dengan tujuan masing-masing yang berbeda. Seperti halnya hewan yang Allah ta'ala lengkapi dengan kelebihan insting, insting dibagi menjadi dua, yaitu insting umum dan insting khusus. Maksud dari insting umum adalah insting yang biasa dimiliki oleh makhluk hidup. Seperti ketika merasa lapar, maka makhluk hidup baik hewan maupun manusia akan dengan instingnya mencari makan atau memakan-makanan di sekitarnya. Apabila suatu makhluk merasa terancam, maka dengan instingnya ia akan menyelamatkan diri. Itulah insting yang umum dimiliki oleh para makhluk hidup.

Adapun insting khusus adalah insting yang menjadi ciri khas suatu makhluk. Didampingi dengan kemampuan dan karakter makhluk, hal itu akan menimbulkan perilaku bawaan yang timbul karena suatu rangsangan sebagai ciri khas insting suatu makhluk. Seperti contoh kejelian seekor anjing untuk melacak. Sehingga anjing dipercaya mampu dijadikan sebagai hewan pelacak.

Pendapat yang demikian itu dapat diketahui berlandaskan pengertian insting menurut para ahlinya. Seperti Menurut McDougall insting merupakan model perilaku makhluk hidup yang bersifat turunan, terjadinya secara spontan

jalan yang dimudahkan disini meliputi semua aspek pemrosesan lebah dalam menghasilkan berbagai macam produk. Seperti kemudahan lebah bisa kembali ke sarang setelah mencari bahan mentah pembuatan produknya (*pollen* dan nektar). Walaupun banyak tempat yang didatanginya setiap hari dengan jarak yang beragam, adakalanya dekat dan tidak jarang pula jauh dari sarangnya. Namun, lebah dapat kembali ke sarangnya tanpa tersesat. Terlepas dari itu, Allah SWT pun memberi jalan yang memudahkan lebah untuk memproduksi berbagai macam minuman dari perutnya. Sesuai dengan penemuan sains, lebah memiliki alat pencernaan istimewa yang berbeda dengan serangga lainnya. Alat tersebut adalah ruang-ruang dalam perut lebah yang dapat merubah nektar bunga yang kandungan gulanya ganda (sulit untuk dicerna) kemudian diproses dalam perut lebah ini dengan bantuan enzim-enzimnya menjadi gula sederhana yang dapat dikonsumsi hewan serta manusia dengan dilengkapi nutrisi yang kompleks di dalamnya. Di samping itu, kelenjar kerongkongan lebah menghasilkan *royal jelly* yang digunakan untuk makanan para larva lebah. Semua larva akan diberi *royal jelly* namun calon ratu lebah akan mendapatkan ekstra *royal jelly* oleh karena itu *royal jelly* disebut juga sebagai makanan ratu lebah. Kemudian kelenjar lilin yang ada pada lebah dapat menghasilkan lilin lebah yang digunakannya untuk bahan pembuatan sarang. Sedangkan pada lebah betina pekerja, indung telurnya berfungsi sebagai alat penyengat yang mengeluarkan racun karena ia tidak bisa bertelur. Segala yang dihasilkan lebah ini baik madu, *royal jelly*, lilin, racun dan juga *bee pollen* semuanya memiliki manfaat bagi lebah itu sendiri dan juga bagi

bahan makanannya serta bahan untuk memproduksi madu. Allah SWT memberikan insting kepada lebah untuk memproduksi berbagai macam produk dari benang sari dan nektar ini bukan saja sekedar menjadi makanan yang bisa dikonsumsi para hewan dan manusia, namun di sisi lain juga sebagai sumber obat bagi manusia.

Walaupun pada ayat lain yang menjelaskan hewan-hewan selain lebah tidak disandari kata *awḥa* namun dari kajian terhadap hewan-hewan ini dapat dilihat pula keragaman insting dan anugerah yang Allah SWT berikan kepada para hewan tersebut. Sebagaimana anjing pada kajian *surāh al-A'rāf* ayat 176 terkait perumpamaan orang yang tidak lalai di muka bumi, tidak memahami tujuan utamanya ia diciptakan, selalu mencari kesenangan dunia dan lupa dengan Allah SWT ia diibaratkan seperti anjing yang selalu menjulurkan lidahnya bagaimanapun keadaannya. Sifat manusia golongan ini yang diperumpamakan dengan anjing yang selalu menjulurkan lidah, sesuai dengan fakta bahwa anjing benarlah seekor hewan yang selalu menjulurkan lidah, walaupun terkesan sebagai sifat yang buruk. Namun insting dari anjing yang menjulurkan lidahnya ini sebagai sikap perlindungan terhadap dirinya agar mampu mengkondisikan pengaturan oksigen dengan baik di dalam tubuhnya. Tidak terdapat kata *awḥa* dalam ayat ini, namun dari ayat ini dapat terungkap Maha Kuasa Allah SWT dalam menciptakan anjing dan mengatur cara hidupnya. Begitu juga dengan *surāh al-Naml* ayat 18 yang membahas semut dan *surāh al-'Ankabūt* ayat 41 yang membahas laba-laba keduanya tidak disertai kata *awḥa* namun dapat ditemukan keistimewaan insting dalam

kehidupan masing-masing jenis hewan ini, yaitu kehidupan semut dengan saling toleransinya dalam bermasyarakat, seperti saat seekor semut melihat bala tentara Nabi Sulaiman akan melewatinya, ia memanggil teman-temannya untuk menyelamatkan diri masuk ke dalam sarang agar tidak mati terinjak bala tentara yang banyak tersebut. Sedangkan *al-‘ankabūt* yang memiliki sarang terlihat paling rapuh, sehingga menjadi pengibaratan terhadap orang-orang yang berlindung kepada selain Allah SWT, walaupun sarang yang dibuat laba-laba ini terlihat paling rapuh sebenarnya bukan elemen sarang ini yang dimaksud, karena dalam penelitiannya terbukti bahwa bahan dari sarang laba-laba merupakan bahan paling kuat di bumi. Akan tetapi yang dimaksud rapuh adalah kehidupan dalam sarang laba-laba ini, yang mana laba-laba sangat anti hidup bersama dengan hewan lain bahkan dengan sesama jenisnya dan dalam sarangnya sering terjadi pembantaian baik terhadap sesama laba-laba dan serangga lain yang terperangkap di sarangnya. Hal inilah yang menyebabkan sarang laba-laba bersifat rapuh yaitu jauh dari kedamaian dan kasih sayang. Padahal yang dibutuhkan dalam rumah adalah kedamaian dan kasih sayang agar kehidupan dalam rumah menjadi bahagia.

Pada ayat yang membahas lebah di *surāh al-naḥl* ayat 68-69, Allah SWT benar-benar merincikan segala yang Allah SWT anugerahkan kepada lebah. Namun pada kasus ayat yang menggambarkan anjing, semut dan laba-laba tidak secara spesifik digambarkan keistimewaan hewan-hewan ini seperti halnya lebah. Bahkan untuk anjing dan laba-laba dijadikan sebagai perumpamaan keburukan, anjing dengan lidahnya yang dijulur-julurkan dan

- Mahendra, Andria Bakti. 2020. "Metodologi Penafsiran Ilmiah Zaghulul an-Najjar Terhadap Ayat Eskatologis Mengenai Kematian", Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi
- Musadik, Rihan. "Perbedaan Naluri dan Insting" <http://universologi.blogspot.com/2015/01/pengertian-dan-perbedaan-naluri-insting.html?m=1> (Kamis, 8 Januari 2022, 09.45 WIB)
- Mushofa, Rohmatul Lailya. 2012. "Ilham dalam Alquran; Kajian Tematik Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Ilham" Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Ampel Surabaya
- Mustikasari, Intan Pratiwi dan Muhammad Badrun. 2021. "Urgensi Penafsiran Saintifik Alquran: Tinjauan atas Pemikiran Zaghulul Raghil Muhammad al-Najjar", *Jurnal Studia Quranika*, Vol. 6, No. 1. Juli
- Muthahhari, Murtadha. 2011. *Manusia Sempurna; Nilai dan Kepribadian Manusia Pada Intekektualitas, Spiritualitas dan Tanggung Jawab Sosial*, Terj. Arif Mulyadi. Yogyakarta: Rausyan Fikr institute
- Naisaban, Ladidlaus. 2004. *Para Psikolog Terkemuka Dunia; Riwayat Hidup, Pokok Pikiran, dan Karya*. Jakarta: Grasindo
- Nizamuddin. 2021. *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Riau: Dotplus Publisher
- Novitasari, Cindy Dwi. 2019. "Aalisis Sarang Lebah Madu dalam Geometri Matematika dan Alquran Surah an-Nahl Ayat 68-69", Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Matematika, UIN Raden Intan, Lampung
- Saleh, Adnan Achiruddin. 2018. *Pengantar Psikologi*. Makassar: Aksara Timur
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Suardina, Inyoman. 2013. "Representasi Intuitif Etologi Lebah Madu: Penciptaan Karya Kriya Seni dengan Metode Multi-Kanal", *Jurnal Mudra Seni Budaya*, Vol. 28, No. 2. Juli
- Sumarto, Saroyo dan Roni Koneri. 2016. *Ekologi Hewan*. Bandung: CV Patra Media Grafindo
- Untara, Wahyu. 2014. *Kamus Sains; Panduan Praktis Berbagai Istilah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. Yogyakarta: IndonesiaTera

